



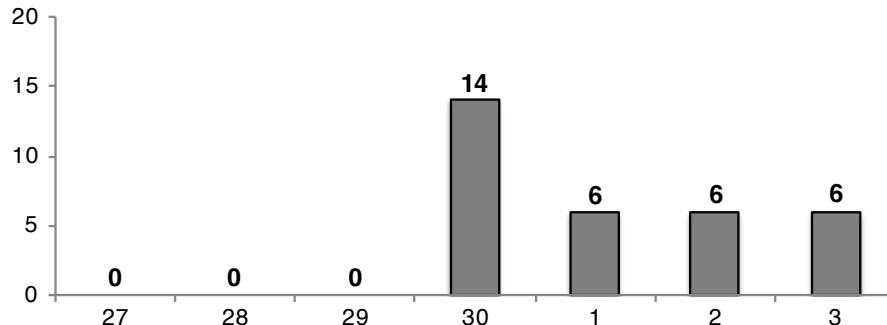
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(03 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	6	6	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 03 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	03 Juli 2025	Jateng Pos	Produk Jateng Diakui Internasional	12	Positive	
2	03 Juli 2025	Jateng Pos	Ekonomi Aglomerasi Gandeng Industri Transportasi	3	Positive	
3	03 Juli 2025	Jateng Pos	Percepatan Pembangunan Jateng Butuh Sinergi dengan Media	2	Positive	
4	03 Juli 2025	Suara Merdeka	Jateng dan Singapura Jajaki Investasi Ekonomi Hijau	3	Positive	
5	03 Juli 2025	Suara Merdeka	Sinergi TNI-Polri Jaga Stabilitas Bangsa	7	Positive	
6	03 Juli 2025	Suara Merdeka	Gubernur Tetap Fokus Tangani Rob Sayung	9	Positive	

Title	Produk Jateng Diakui Internasional		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-07-03	Tone	Positive
Page	12	PR Value	



Gubernur Jateng Ahmad Luthfi melepas bus produksi karoseri Laksana ke Sri Lanka.

Produk Jateng Diakui Internasional

Ahmad Luthfi Lepas Ekspor Bus Perdana Karoseri Laksana ke Sri Lanka

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi melepas ekspor bus perdana dari Karoseri Laksana Kabupaten Semarang ke Sri Lanka pada Rabu, 2 Juli 2025.

Sri Lanka merupakan negara kelima tujuan ekspor Karoseri Laksana. dari karoseri Laksana sudah dilakukan sejak tahun 2009. Sampai saat ini sudah berhasil mengekspor ke empat negara tujuan, yaitu Kepulauan Fiji, Bangladesh, Timor Leste, dan Laos.

Direktur Pemasaran PT Laksana Bus Manufaktur, Canta Bayu Laksana mengatakan, ekspor bus

"Ini memang suatu milestone yang sangat besar sekali bagi kita, karena bisa menembus satu pasar lagi. Jadi setelah empat negara, Sri Lanka ini merupakan negara kelima yang kita ekspor," kata Canta.

Hingga kini, pihaknya sudah mengekspor lebih dari 200 unit bus ke empat negara sebelumnya. Unit bus yang dieksport ke Sri Lanka adalah seri Legacy SR3 Neo Series Combi. Unit ini menggunakan chassis dan mesin dari Mercedes Benz. Bus yang dieksport ke Sri Lanka sementara baru satu unit sebagai prototipe. Bus



AHMAD LUTHFI
(Gubernur Jateng)

ini dapat digunakan untuk bus pariwisata atau bus antarkota di Sri Lanka.

"Harapannya ini pembuka, agar bisa mengekspor bus lebih banyak lagi ke Sri Lanka dan negara tetangga lainnya," katanya.

Dengan banyaknya produk Jateng yang mampu dieksport ke luar negeri, membuktikan bahwa produk-produknya Jateng mampu bersaing di pasar internasional. Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengatakan, ekspor bus yang dilakukan Laksana mendukung bahwa produk Jawa Tengah mempunyai pangsa pasar yang

besar di luar negeri.

"Kami mengapresiasi bahwa ekspor perdana ini akan menjadi penanda bahwa produk anak bangsa mampu bersaing di dunia internasional. Ini yang perlu kita hargai," kata Luthfi.

Luthfi menjelaskan, Jawa Tengah saat ini sedang mengembangkan konsep aglomerasi wilayah. Meliputi Semarang Raya, Solo Raya, Pekalongan Raya, Pati Raya, Banyumas Raya, dan Kedua Raya.

la berharap, ke depan unit bus produksi dari Laksana dapat membangun ekonomi baru di wilayah aglomerasi. (*/jan)

Title	Ekonomi Aglomerasi Gandeng Industri Transportasi		
Media	Jateng Pos	Reporter	muz
Date	2025-07-03	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Ekonomi Aglomerasi Gandeng Industri Transportasi Lokal

UNGARAN - Gubernur Jateng H Ahmad Luthfi melepas ekspor satu unit bus prototipe produksi Pabrik Karoseri PT Laksana Bus Manufacture Sri Lanka di pabrik Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Rabu (2/7).

Pelepasan ekspor ditandai pemecahan kendi oleh Gubernur bersama Direktur Utama PT Laksana Bus Manufacture Iwan Herianto Arman.

Ikut mendampingi Bupati Semarang H Ngesti Nugraha, Kepala Dishub Jateng Arief Djatmiko, Kapolres AKBP Ratna Quratul Ainy dan pejabat lainnya.

Menurut Gubernur Jawa Tengah memiliki potensi berbagai komoditas unggul yang mampu bersaing di pasar internasional.

"Hari ini karya anak bangsa kembali terbukti mampu menembus pasar internasional," ujarnya.

Dikatakan, industri transportasi lokal ini akan dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan ekonomi aglomerasi berbasis kedekatan wilayah.

Beberapa aglomerasi yang memiliki potensi pengembangan diantaranya Solo Raya, Pati Raya dan Semarang Raya.

Kunci utama pengembangan wilayah aglomerasi itu adalah transportasi barang dan orang.

"Daripada cari bus dari daerah lain, lebih baik manfaatkan bus Jawa Tengah," katanya



IST/JATENGPOS

EKSPOR.BUS: Gubernur Jateng H Ahmad Luthfi didampingi Bupati Ngesti Nugraha melepas ekspor satu unit bus prototipe di Bergas, Kabupaten Semarang, Rabu (2/7).

HUT Bhayangkara, Polres Demak Gelar Do'a Bersama

DEMAK - Kepolisian Resor (Polres) Demak, Jawa Tengah

menggelar acara do'a bersama lintas agama, di Aula Wicaksana Laghawa. Acara ini diselenggarakan dalam rangka menyambut Hari Bhayangkara ke-79 yang jatuh pada tanggal 1 Juli 2025. Acara spiritual ini dihadiri

bangsa dan negara.

Do'a bersama ini juga menjadi simbol persatuan dan kebersamaan antar umat beragama yang bersama-sama mendukung Polri agar senantiasa diberi keikhlasan, kekuatan dan kelancaran dalam menjaga keamanan dan ketertiban di dan unsur terkait.

"Melalui momentum ini, kami mengajak untuk terus memperkuat semangat toleransi, serta berdo'a agar Polri kedepan semakin profesional, modern, dan di percaya masyarakat sesuai dengan semangat Polri Presisi yang

Title	Percepatan Pembangunan Jateng Butuh Sinergi dengan Media		
Media	Jateng Pos	Reporter	ucl
Date	2025-07-03	Tone	Positive
Page	2	PR Value	

Percepatan Pembangunan Jateng Butuh Sinergi dengan Media

SEMARANG - Guna menjalin hubungan kerjasama bersama media, Gubernur Ahmad Lutfi menggelar kegiatan Rembug Bareng Pimpinan kantor Media se-Jawa Tengah, digelar di Gedung Grhadika Bakti Praja Lantai 1, Rabu (2/7).

Dalam forum terbuka itu, Gubernur Lutfi menyampaikan membangun Jawa Tengah tidak bisa dilakukan secara sektoral, di butuhkan sinergi lintas sektor dari pemerintah pusat hingga desa, serta melibatkan akademisi, pengusaha, dan khususnya media massa.

Dalam arahannya, Ahmad Lutfi menegaskan pentingnya peran kolaboratif seluruh pemerintah, stakeholder, elemen masyarakat serta insan media, dalam upaya percepat pembangunan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

"Media harus menyertai jalanya pembangunan, bukan sekadar meliput, tapi menganalisis, mengedukasi serta membangun opini konstruktif. Masyarakat luas harus tahu arah pembangunan," tegasknya.

Dijelaskan, bahwa Pemprov Jateng akan fokus besar pada pembangunan infrastruktur, terutama jalan, pendidikan, kesehatan, hingga ketahanan pangan.

Ditargetkan ada 17.000 rumah tidak layak huni diperbaiki, memperluas layanan kesehatan hingga desa dan menuntaskan ribuan kasus putus sekolah dengan program beasiswa serta penempatan ke sekolah swasta.

"Yang miskin ekstrem itu ada di desa. Maka desa menjadi tulang punggung pembangunan



PAPARAN : Gubernur Ahmad Lutfi memaparkan materi percepatan pembangunan di hadapan para pemimpin kantor media se-Jawa Tengah, di Grhadika Bhakti Praja, Rabu (27).

nan kita. Kita hadir langsung dengan layanan kesehatan, pendidikan, hingga pemberdayaan," jelasnya.

Program lain yang tengah dijenjot antara lain dokter keliling, sekolah untuk anak-anak miskin ekstrem, serta intervensi sosial dan infrastruktur di 10 kabupaten termiskin, seperti Brebes, Pemalang dan Wonosobo.

Terkait ketahanan pangan, Gubernur Lutfi juga memaparkan potensi strategis Jawa Tengah yang menyumbang 18,8 juta ton hasil pangan pada 2024, terbesar kedua secara nasional

"Guna menjaga keberlanjutan ini, di butuhkan revitalisasi lahan, teknologi pertanian dan konektivitas antar wilayah," tandasnya.

Selain itu, Provinsi Jawa Tengah juga akan didorong sebagai basis industri nasional melalui konektivitas dengan kawasan industri seperti Kendal dan Batang, serta menjajaki kerja sama investasi dengan provinsi lain, hingga negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia.

"Gubernur dan bupati harus jadi marketing wilayahnya. Jual produk kita ke luar, jangan puas

hanya di dalam negeri," ujarnya.

Dalam forum tersebut, Gubernur juga menyoroti persoalan serius di pesisir utara Jawa Tengah, seperti rob dan penurunan muara tanah.

Ia memastikan proyek tanggul laut nasional (Giant Sea Wall) di kawasan Demak dan Semarang tetap berjalan hingga fungsional pada 2026.

"Ini bukan soal proyek, tapi soal menyelamatkan 22 desa dari ancaman hilang. Negara hadir di sana," imbuhan Lutfi.

Gubernur Lutfi menegaskan, bahwa media adalah mitra strategis. Ia mengajak insan

pers untuk terus mendampingi pemerintah dalam proses pembangunan, bukan hanya sebagai pengamat, tetapi sebagai bagian dari solusi.

"Media adalah bagian dari napas demokrasi dan pembangunan. Mari bareng-bareng bangun Jawa Tengah. Kita tidak bisa jadi superhero, tapi bisa jadi superteam," pungkasnya.

Dalam kegiatan perdana ini, Gubernur Lutfi, juga akan mengagendakan kegiatan rutin ke berbagai daerah sebagai bentuk sinergi pembangunan dan transparansi untuk informasi ke masyarakat luas. (uel)

Title	Jateng dan Singapura Jajaki Investasi Ekonomi Hijau		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-37
Date	2025-07-03	Tone	Positive
Page	3	PR Value	



TERIMA DUBES SINGAPURA: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menerima kunjungan dari Duta Besar Singapura untuk Indonesia, Kwok Fook Seng, Selasa (1/7). (37)

SM/Dok

Jateng dan Singapura Jajaki Investasi Ekonomi Hijau

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen menerima kunjungan dari Duta Besar Singapura untuk Indonesia, Kwok Fook Seng, Selasa (1/7).

Pertemuan tersebut membahas peluang investasi Singapura untuk mengembangkan ekonomi hijau di Jawa Tengah, khususnya di beberapa kawasan industri.

Luthfi mengungkapkan, Singapura merupakan salah satu negara dengan nilai investasi yang besar di Jawa Tengah. Tercatat pada triwulan I 2025, nilai investasi dari Singapura di Jawa Tengah sudah mencapai Rp 2.081 triliun.

Bahkan, investasi dari Singapura juga meningkat dari tahun ke tahun, yakni pada 2021 sebesar Rp 1,9 triliun, pada 2022 senilai Rp 4,1 triliun, pada 2023 Rp 4,6 triliun, dan pada 2024 Rp 8,6 triliun.

"Hal ini perlu kita tingkatkan. Beliau sudah menyampaikan terutama terkait green industry atau ekonomi hijau akan kita kerjakan ke sana. Jadi mulai solar panel, bio migas, bio thermal, dan sebagainya," kata Luthfi.

Potensi Besar

Terkait dengan energi baru terbarukan yang menjadi salah satu penopang ekonomi hijau, Luthfi menyebutkan, Jawa Tengah punya potensi besar. Mulai dari gas alam, panas bumi, sampai panel surya. Dari sekitar 2,7 juta hektare lahan di Jawa Tengah, sekitar 1,5 juta hektare sudah menjadi lahan pertanian. Sisanya akan dieksplorasi terkait dengan energi baru terbarukan.

"Investasi sangat diperlukan untuk merealisasikan hal itu," ujar Luthfi didampingi Taj Yasin.

Gubernur sedang menyiapkan tim

untuk menindaklanjuti tawaran kerja sama dengan Pemerintah Singapura tersebut. Ia juga akan datang atau mengirim delegasi ke Singapura untuk memprososikan peluang dan potensi investasi di Jawa Tengah.

"Kita berjanji akan datang ke Singapura dalam rangka eksplorasi investasi Singapura di Jawa Tengah," katanya.

Kwok Fook Seng mengatakan, hubungan antara Singapura dengan Jawa Tengah sudah terjalin erat. Singapura juga paham bahwa industri Jawa Tengah bertumbuh sangat baik dengan aktivitas luar biasa di berbagai kawasan industri. "Dalam hal menumbuhkan jenis industri yang sedang dibangun di Jawa Tengah, Gubernur menyebutkan diskusi tentang potensi ekonomi hijau. Jadi ini bukan hanya energi terbarukan, tetapi juga peluang nilai dan konten lokal yang

akan digunakan untuk membangun," katanya.

Singapura melihat adanya potensi tersebut sehingga berupaya untuk bekerja sama dengan Jawa Tengah, khususnya terkait pengembangan ekonomi hijau. Menurut Kwok, ekonomi hijau juga menjadi bagian dari hilirisasi industri masa depan.

"Tujuan kami benar-benar untuk membantu membangun, bukan hanya kawasan industri yang akan membangun aktivitas ekonomi baru, melainkan membangunnya secara berkelanjutan dengan energi terbarukan, dengan fitur-fitur hijau berkelanjutan," katanya.

Pertumbuhan kawasan industri yang berpusat pada ekonomi hijau menarik minat para investor. Mereka pun menanyakan ketersediaan sumber energi baru terbarukan di Jateng.(ekd-37)

Title	Sinergi TNI-Polri Jaga Stabilitas Bangsa		
Media	Suara Merdeka	Reporter	arw-50
Date	2025-07-03	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

Sinergi TNI-Polri Jaga Stabilitas Bangsa



SM/dok

BERJABAT TANGAN: Gubernur Jateng Komjen (Purn) Ahmad Luthfi berjabat tangan dengan Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Dedy Suryadi saat HUT ke-79 Bhayangkara di Mapolda Jateng, Selasa (1/7). (50)

SEMARANG - Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-79 Bhayangkara di Mapolda Jawa Tengah, Selasa (1/7) berlangsung khidmat dan penuh semangat kebangsaan.

Upacara yang digelar di halaman Markas Kepolisian Daerah Jawa Tengah ini dihadiri oleh berbagai elemen penting, termasuk Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Dedy Suryadi.

Bertindak sebagai inspektur upacara, Gubernur Jawa Tengah Komjen Pol (Purn) Ahmad Luthfi memimpin jalannya acara dengan penuh wibawa.

Hadir pula Kapolda Jateng Irjen Pol Dr Ribut Hari Wibowo, serta jajaran TNI, Polri, dan aparatur sipil negara (ASN) lainnya, yang turut memperkuat semangat kebersamaan dan pengabdian untuk negeri.

Dengan mengangkat tema "Polri untuk Masyarakat", Gubernur Ahmad Luthfi dalam amanatnya menekankan pentingnya kehadiran Polri sebagai pen-

gayom dan pelindung masyarakat yang menjunjung tinggi etika, moralitas, dan profesionalisme. Ia juga mengajak seluruh jajaran kepolisian untuk menjalankan tugas dengan tulus, adil, dan berdedikasi tinggi.

"Polri harus menjadi contoh dan panutan di tengah masyarakat. Dalam dinamika sosial yang terus berkembang, kolaborasi antara Polri, TNI, pemerintah daerah, dan tokoh masyarakat sangat penting untuk menjaga stabilitas dan keamanan nasional," ujar mantan Kapolda Jawa Tengah itu.

Partisipasi

Sementara itu, kehadiran Pangdam IV/Diponegoro di tengah peringatan Hari Bhayangkara ini menjadi simbol kuatnya sinergisitas antara dua pilar pertahanan dan keamanan negara yaitu TNI dan Polri.

Kapendam IV/Diponegoro Kolonel Inf Andy Soelistyo mengatakan, partisipasi TNI dalam peringatan ini menunjukkan komitmen nyata untuk terus menjaga

keharmonisan dan kekompakan antar-lembaga.

"Selamat HUT Bhayangkara ke-79. Semoga momentum ini menjadi perekat soliditas dan sinergi TNI-Polri, sehingga seluruh tantangan ke depan yang semakin kompleks dapat dihadapi dan diatasi bersama," ujarnya.

Ia menambahkan, keharmonisan yang telah terjalin selama ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan suasana yang aman, tertib, dan kondusif di tengah masyarakat, sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap aparat negara.

Peringatan Hari Bhayangkara ke-79 ini tidak hanya menjadi ajang seremonial, tetapi juga momentum reflektif untuk memperkuat kerja sama lintas sektoral dalam menjaga kedaulatan dan keamanan bangsa. Semangat sinergi antara TNI dan Polri diharapkan terus tumbuh dan menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan Indonesia yang aman, damai, dan sejahtera. (arw-50)

Title	Gubernur Tetap Fokus Tangani Rob Sayung		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-23
Date	2025-07-03	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

KAMIS, 3 JULI 2025

Gubernur Tetap Fokus Tangani Rob Sayung



TEMU MEDIA: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dalam acara forum Rembug Bareng Gubernur Jateng bersama Pimpinan Media di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Semarang Rabu, (2/7).(23)

Dibully Tidak Masalah

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengaku tidak masalah di-bully gegara rob di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak yang belum selesai ditangani.

Menurutnya, *bully* justru menjadi pemicu agar bekerja lebih giat.

"Saya di-bully ndak papa. Itu seperti obat. Terpenting, saya tidak tinggal diam, saya tetap fokus kerja ikhlas dan lebih giat," kata Ahmad Luthfi pada acara forum Rembug Bareng Gubernur Jateng bersama Pimpinan Media di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Semarang Rabu, (2/7).

Praja, Semarang Rabu, (2/7). Terkait bencana rob di Sayung, Luthfi telah menganalisa penyebab dan penangannya. Menurut Gubernur tidak mudah menangangi rob di Demak yang sudah terjadi lebih dari 10 tahun. Kondisi itu diperparah dengan pemrunan yang buruk.

Untuk menanganiinya, pihaknya mengambil tindak-

an terstruktur, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk jangka panjang, Luthfi menyebut, *giant sea wall* atau tanggul laut adalah jalan keluar atas rob Sayung. Langkah itu sejalan dengan kebijakan Presiden Prabowo Subianto dalam menangani rob di pesisir pantai utara Jawa.

"Saya tak tinggal diam, saya mendorong percepatan. Tahun 2026 nanti (tanggul laut) fungsional," katanya.

Pembangunan *giant sea wall* dilengkapi dengan dua kolam retensi berukuran besar. Kolam retensi Terboyo seluas hampir 189 hektare, bisa menampung 6 juta kubik air.

Kemudian sebelahnya adalah Sriwulan, dengan luas 28 hektare yang bisa menampung air 1 juta kubik lebih. Kolam retensi itu disiapkan untuk menampung luapan air di wilayah Demak dan Kota Semarang.

Jangka Pendek

Untuk penanganan jangka pendek, Ahmad Luthfi telah menerjunkan semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemprov Jateng untuk mengintervensi desa-desa yang terdampak. Masing-masing OPD bertugas sesuai tugas pokok fungsinya.

Ia mencontohkan, Dinas Pusdataru menyedot air genangan rob dan membuang ke sungai. Dinas PU Bina Marga memasang *water barrier* agar pengguna jalan tak jatuh di saluran air yang tergenang.

rob, dan Dinas Pendidikan membantu kebutuhan siswa yang sekolahnya terdampak rob. Selanjutnya ada juga Dinas Kesehatan yang turun langsung di masyarakat, untuk mengobati warga yang sakit melalui program Speling (Dokter Spesialis Keliling).

Langkah laju yang dilakukan adalah menanam mangrove melalui program "Mageri Segoro". Tahun ini Pemprov Jateng menargetkan penanaman 1,5 juta pohon mangrove.

Dalam kesempatan itu, Luthfi juga mendorong agar DPRD Jateng merevisi Perda tentang Air Tanah. Hal itu

sebagai upaya mengendalikan pengambilan air tanah yang berpengaruh pada pemrunan permukaan tanah. Jika perda direvisi, maka masyarakat dan industri diajarkan menggunakan air SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum).

Di samping itu, Pemprov Jateng juga telah bekerja sama dengan Undip dalam program desalinasi, yaitu mengubah air payau menjadi air tawar siap minum di wilayah pesisir. Berbagai upaya yang dilakukan Pemprov Jateng itu, untuk menyelesaikan persoalan rob di wilayah pantai utara Jawa. (ekd-23)

